

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kota Tangerang Selatan merupakan kota yang terbentuk pada 29 Oktober 2008. Sejak berdirinya Tangerang Selatan, kota ini mengusung dan memiliki motto Cerdas, Modern, dan Religius. Dari salah satu motto, yaitu Cerdas mengartikan bahwa masyarakat Tangerang Selatan diharapkan memiliki ilmu pengetahuan yang luas, berketerampilan baik disertai perilaku positif. Salah satu cara untuk menempuh target cerdas adalah melalui pendidikan mulai dari jenjang TK, SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi.

Kota Tangerang Selatan tercatat memiliki 1.587 sekolah dan perguruan tinggi berdasarkan Data Pokok Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi pada semester 2023/2024 genap (Data Pokok Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, 2024). Berdasarkan pernyataan Wali Kota Tangerang Selatan pada Jumat, 13 Oktober 2023 pada Konferensi Kerja Kota ke-3 Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Kota Tangerang Selatan bahwa Pemerintah Kota Tangerang Selatan memberikan penguatan di sektor pendidikan karena sesuai dengan visi misi Pemerintah Daerah untuk mendidik sumber daya manusia yang unggul dengan penguatan pendidikan di Kota Tangerang Selatan (Iswan, 2023). Berlandaskan pernyataan Wali Kota Tangerang Selatan, Pendidikan menjadi salah satu sektor yang sedang dikembangkan dalam beberapa tahun terakhir. Perguruan tinggi merupakan salah satu jenis pendidikan yang ada pada Kota Tangerang Selatan. Tercatat pada 2024, terdapat 22 pendidikan perguruan tinggi yang berada di Tangerang Selatan. Universitas Pembangunan Jaya merupakan salah satu kampus perguruan tinggi yang terletak di Tangerang Selatan.

Universitas Pembangunan Jaya merupakan perguruan tinggi swasta yang berdiri sejak 2011 di kawasan Bintaro Jaya, Tangerang Selatan, Banten. Seiring berjalannya waktu, Universitas Pembangunan Jaya juga mengalami pertumbuhan mulai dari infrastruktur benda mati, sampai ke jumlah staf, dosen, dan mahasiswa. Berdasarkan data yang diperoleh melalui Biro Pendidikan Universitas Pembangunan Jaya, jumlah mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya mengalami peningkatan $\pm 10\%$ sejak tahun 2019 – 2021. Dalam melakukan aktivitas sehari – hari, manusia memerlukan sarana transportasi untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lainnya. Sumber daya manusia di lingkungan Universitas Pembangunan Jaya dalam melakukan pergerakan akan menggunakan sarana transportasi baik kendaraan pribadi ataupun kendaraan umum. Dengan meningkatnya jumlah sumber daya manusia pastinya akan berdampak langsung terhadap jumlah pengendara kendaraan bermotor yang berada di kawasan Universitas Pembangunan Jaya. Sejak Universitas Pembangunan Jaya didirikan, jumlah mahasiswa terus meningkat pada setiap tahunnya dan secara tidak langsung bahwa pengguna sepeda motor juga akan terus meningkat sehingga kebutuhan akan ruang parkir butuh semakin banyak. Pertumbuhan pengendara sepeda motor yang akan beredar dapat terlihat dalam jumlah pengendara yang ada di Tangerang Selatan.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Banten, dalam kurun waktu 2020 – 2022 jumlah pengendara sepeda motor berada di angka ± 660.000 pengendara (Badan Pusat Statistik Provinsi Banten, 2022). Dengan jumlah penduduk Tangerang Selatan pada tahun 2022 berjumlah 1.376.734 jiwa berdasarkan data Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Tangerang Selatan (Disdukcapil Tangerang Selatan, 2022). Jika dibandingkan kedua data tersebut, kurang lebih sekitar 48% warga Tangerang Selatan menggunakan moda transportasi sepeda motor dalam melakukan aktivitas. Berdasarkan jumlah persentase yang ada, warga Tangerang Selatan didominasi oleh pengguna sepeda motor. Dengan hal ini, dapat dikatakan pengguna sepeda motor yang akan beraktivitas di dalam

lingkungan Universitas Pembangunan Jaya berpotensi mencapai angka yang tinggi.

Tingginya jumlah pengendara tersebut harus ditampung di dalam sebuah fasilitas parkir yang dapat memadai seluruh pengendara. Fasilitas parkir kendaraan sepeda motor pada Universitas Pembangunan Jaya seharusnya sudah disiapkan untuk menampung pengendara yang ada. Kapasitas parkir turut diperhatikan guna memastikan pengendara sepeda motor dapat terpenuhi dalam kebutuhan parkir. Sejak Universitas Pembangunan Jaya berdiri, masih belum ada satuan ruang parkir yang jelas untuk kendaraan sepeda motor. Hal ini juga dapat terlihat dalam Gambar 1.1 Lahan Parkir Sepeda Motor Universitas Pembangunan Jaya dimana tidak terdapat marka satuan ruang parkir yang jelas.



Gambar 1.1 Lahan Parkir Sepeda Motor Universitas Pembangunan Jaya (Dokumentasi Pribadi, 2024)

Selain untuk membuat pemarkaan yang jelas, analisis satuan ruang parkir pada suatu tempat diperlukan agar mencegah terjadinya kekurangan lahan parkir, parkir tidak teratur, ataupun mengganggu mobilitas pengguna lahan parkir. Ketika adanya satuan ruang parkir yang jelas, diharapkan akan timbul tata parkir yang lebih tertata dan sesuai dengan kebutuhan jumlah pengguna sepeda motor. Mengenai perihal tersebut, diperlukan perhitungan satuan ruang parkir untuk pengendara sepeda motor di Universitas

Pembangunan Jaya sehingga kebutuhan ruang parkir dapat terpenuhi secara optimal. Dalam menganalisis satuan ruang parkir diperlukan beberapa indikator yang memengaruhi seperti, dimensi kendaraan, ruang bebas kendaraan parkir, dan satuan ruang parkir. Selanjutnya dilakukan pengamatan mengenai jumlah kendaraan yang masuk dan keluar serta berapa lama durasi kendaraan tersebut parkir di dalam Universitas Pembangunan Jaya.

Mengacu kepada Rencana Strategis Bagian Umum Periode 2020 – 2025 Universitas Pembangunan Jaya, fasilitas pendukung yang dapat membuat sebuah universitas menjadi unggul dan menonjol salah satunya adalah sarana parkir yang mencukupi. Melihat perlunya sarana ruang parkir yang memadai pada infrastruktur kampus dan belum adanya satuan ruang parkir yang memadai, maka dibutuhkan analisis dan optimalisasi terhadap satuan ruang parkir. Oleh karena itu, studi ini bertujuan menganalisis, mengoptimalkan, dan memprediksi kebutuhan satuan ruang parkir kendaraan sepeda motor pada kampus Universitas Pembangunan Jaya.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kinerja satuan ruang parkir eksisting bagi sepeda motor pada Universitas Pembangunan Jaya?
2. Bagaimana kebutuhan lahan parkir kendaraan sepeda motor pada Universitas Pembangunan Jaya?
3. Bagaimana desain optimal satuan ruang parkir kendaraan sepeda motor pada Universitas Pembangunan Jaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kinerja satuan ruang parkir eksisting bagi sepeda motor pada Universitas Pembangunan Jaya.
2. Mengetahui dan memprediksi kebutuhan lahan parkir kendaraan sepeda motor pada Universitas Pembangunan Jaya.

3. Merancang desain optimal satuan ruang parkir kendaraan sepeda motor pada Universitas Pembangunan Jaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Sebagai kajian mengenai satuan ruang parkir eksisting bagi kendaraan sepeda motor pada Universitas Pembangunan Jaya.
2. Sebagai analisis dan prediksi terhadap kebutuhan satuan ruang parkir yang optimal bagi sepeda motor pada Universitas Pembangunan Jaya.
3. Sebagai acuan desain ruang parkir kendaraan sepeda motor pada Universitas Pembangunan Jaya.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Tidak memperhatikan dan memperhitungkan kebutuhan parkir kendaraan mobil.
2. Studi Kasus perencanaan desain ruang parkir berada di kawasan Universitas Pembangunan Jaya.
3. Perencanaan fasilitas parkir tidak memperhatikan sarana kelengkapan fasilitas parkir.
4. Tidak mempertimbangkan aspek pembiayaan dalam pengadaan dan pembuatan lahan parkir.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, bagian ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka, bagian ini berisi tentang tinjauan teoritis mengenai, sepeda motor, parkir, satuan ruang parkir, dan karakteristik parkir, pola parkir, analisis regresi, dan penelitian terdahulu mengenai satuan ruang parkir.

BAB III Metode Penelitian, bagian ini berisi tentang objek penelitian, variabel penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, dan diagram alir penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bagian ini akan membahas mengenai hasil dari penelitian yang dilakukan penulis berupa penyajian data pengamatan (primer) dan data sekunder. Kemudian akan membahas mengenai pengolahan data satuan ruang parkir, karakteristik parkir, faktor pengaruh kebutuhan lahan parkir, prediksi kebutuhan lahan parkir, perencanaan satuan ruang parkir, dan pembahasan.

BAB V Penutup, bagian ini berisi tentang kesimpulan dan saran terhadap penelitian ini.